

ABSTRAK

Peningkatan kebutuhan untuk menghasilkan pelajar yang mampu berkompetisi di era globalisasi memantik reformasi pada sistem pendidikan dengan menghadirkan model *Outcome Based Education* (OBE). Saat ini, perguruan tinggi di Indonesia sudah mulai beralih dari pendidikan tradisional menuju OBE sebagai inovasi penyelenggaraan pendidikan. Terlebih sejak 2021 yang lalu dimulai program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) sebagai usaha pemerintah memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa dengan industri. Fakultas Teknik Universitas Diponegoro sebagai salah satu penyelenggara pendidikan harus mampu meningkatkan kualitas dan memberikan pengalaman pendidikan yang lebih berdampak dan relevan sesuai dengan visi dan misinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi indikator implementasi OBE dengan metode *content validity*, membandingkan persepsi dosen dan mahasiswa mengenai implementasi OBE dengan metode *weighted mean score*, *2 independent sample Mann Whitney test*, diagram radar, dan merancang rekomendasi strategi implementasi OBE menggunakan metode *tree diagram*. Dalam penelitian didapatkan 7 variabel dan 51 indikator yang dapat menilai bahwa secara keseluruhan implementasi OBE sudah baik, namun masih terdapat perbedaan persepsi dosen dan mahasiswa pada 5 variabel dan perlunya perbaikan dalam implementasi 10 indikator hingga merancang rekomendasi strategi implementasi OBE di Fakultas Teknik UNDIP, seperti penyusunan panduan pelaksanaan *student centered learning*, pengadaan fasilitas pendukung, penyusunan *road map* ketercapaian *soft skill*, penyusunan rubrik penilaian, dan lain-lain.

Kata kunci: Fakultas Teknik, Implementasi OBE, *Outcome Based Education* (OBE), Persepsi dosen, Persepsi mahasiswa

ABSTRACT

The increasing need to produce students who are able to compete in the era of globalization has sparked reforms in the education system by presenting the Outcome Based Education (OBE) model. Currently, universities in Indonesia have begun to shift from traditional education to OBE as an innovation in education. Especially since 2021, the Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) program was started as a government effort to provide learning experiences for students with industry. The Faculty of Engineering, Diponegoro University as one of the education providers must be able to improve the quality and provide a more impactful and relevant educational experience in accordance with its vision and mission. This study aims to identify indicators of OBE implementation with content validity methods, compare the perceptions of lecturers and students regarding OBE implementation with the weighted mean score method, 2 independent samples Mann Whitney tests, radar diagrams, and design recommendations for OBE implementation strategies using the tree diagram method. The research found 7 variables and 51 indicators that can assess that the overall implementation of OBE in the Faculty of Engineering UNDIP is good, but there are still differences in the perceptions of lecturers and students on 5 variables and the need for improvement in the implementation of 10 indicators to design recommendations strategies for implementing OBE, such as preparing student centered learning guidelines, procurement of supporting facilities, preparing road map for the achievement of soft skills, preparing assessment rubric, and others.

Keywords: Faculty of Engineering, Outcome Based Education (OBE), OBE Implementation, Lecturer perception, Student perception